

RINGKASAN

“Proses Pembibitan Melon (*Cucumis Melo L.*) Pada Smart Green House Politeknik Negeri Jember”. Susiati. D41161915. Tahun 2020. 37 Halaman. Manajemen Agribisnis. Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Ridwan Iskandar, S.T (Dosen Pembimbing).

Dalam masa peralihan dari mahasiswa menjadi seorang karyawan diperlukan suatu ketrampilan dan kemampuan oleh mahasiswa untuk bekal dalam dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan praktek kerja langsung di lapangan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada perusahaan atau industri atau unit bisnis lainnya, yang dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk bisa menerapkan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan. Kegiatan pembelajaran ini, diharapkan mampu menumbuhkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan syarat mutlak kelulusan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan selama 512 jam dengan harapan agar mahasiswa dapat berkompetisi di dunia industri dan berwirausaha secara mandiri.

Melon (*cucumis melo L.*) merupakan nama buah sekaligus tanaman yang menghasilkan, melon merupakan tanaman hortikultura yang tingkat konsumsinya cukup tinggi di Indonesia dan memiliki prospek baik untuk dikembangkan. Hal ini dibuktikan dari angka produksi nasional untuk komoditas ini yang relatif terus meningkat. Produksi melon untuk tingkat provinsi Jawa Timur dari tahun 2014 hingga 2019 secara berturut-turut sebesar 48.100 ton, 57.681 ton, 53.314 ton, 47.090 ton, 37.949 ton. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses produksi melon untuk tahun berikutnya.

TEFA *Smart Green House* (SGH) adalah salah satu yang bergerak dibidang produksi buah segar khususnya komoditas melon (*Cucumis melo L.*) yang dibawah oleh UPT. Pertanian dan Pertenakan Terpadu. Ada beragam, diantaranya sistem hidroponik, semi hidroponik, dan konvensional. Jenis melon yang dibudidayakan adalah Melon Madu (varietas *Honey Globe* dan Kirani), Melon Golden (varietas Kinanti), dan Rock Melon (varietas Red Aroma). Produk yang dihasilkan secara umum masih didistribusikan pada pasar lokal, namun sudah ada beberapa yang di *supply* diluar daerah. Melon yang dihasilkan Smart Green House Politeknik Negeri Jember tidak lepas dari proses pembibitan yang sukses. Pembibitan dilakukan untuk menghasilkan bibit tanaman yang siap tanam. Pembibitan ini diawali dengan proses pemeraman selama 24 jam dalam kotak inkubator, kemudian baru bisa ditanam pada tray semai dengan menunggu kurun waktu kurang lebih 12-14 hari baru siap dipindah pada media tanam polibag.

Pembibitan melon merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum melon dipanen. Kegiatan ini harus dilakukan sesuai dengan prosedur pemeraman, penyemaian dan pembibitan yang baik. Apabila terjadi kesalahan dalam proses awal perkecambahan maka akan mempengaruhi kualitas bibit tanaman melon. Rangkaian kegiatan pembibitan yaitu dimulai dari tahap perkecambahan yang dimana tahap perkecambahan ini dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Pemeraman dan persemaian (Pembibitan). Apabila pembibitan tidak maksimal maka akan terjadi pada gagalnya bibit yang siap tanam, sehingga harus dilakukan secara teliti dan benar saat pengerjaan prosesnya. Untuk mengurangi terjadinya kegagalan pembibitan maka diperlukan adanya alat khusus untuk kotak inkubator saat pemeraman dilakukan serta perlunya pemeliharaan yang intefsif saat penyemaian dilakukan.